

الْمُسْتَثْنَى



Al-Mustatsna artinya adalah pengecualian, yaitu pengecualian dari الْمُسْتَثْنَى مِنْهُ (mustatsna minhu)

Telah hadir para pelajar kecuali Muhammad ← حَضَرَ الطُّلَّابُ إِلَّا مُحَمَّدًا

Muhammad adalah Al-Mustatsna, yaitu yang dikecualikan, sehingga dia manshub

الْمُسْتَثْنَى مِنْهُ

Adatul istitsna (alat untuk mengecualikan)

Mustatsna yang dalam contoh di atas adalah Muhammad merupakan bagian dari mustatsna minhu, yaitu Muhammad merupakan pelajar, hanya saja saat para pelajar telah hadir, Muhammad tidak hadir. Oleh karena itu Muhammad adalah mustatsna (yang dikecualikan)

أَدَاةُ الْإِسْتِثْنَاءِ
Alat untuk mengecualikan

إِلَّا
(dengan إِلَّا)

Jika kalimatnya sempurna dan positif

Jika kalimatnya sempurna dan negatif

Jika kalimatnya tidak sempurna

Kalimat sempurna maksudnya adalah yang disebutkan mustatsna minhu-nya, adapun kalimat tidak sempurna adalah yang tidak disebutkan mustatsna minhu-nya

بِغَيْرِ إِلَّا
(Dengan selain إِلَّا)

Dengan سِوَى dan غَيْرُ

Dengan حَاشَا, عَدَا, and خَلَا

الِاسْتِثْنَاءُ بِإِلَّا

Alat untuk mengecualikan dengan إِلَّا

إِذَا كَانَ الْكَلَامُ نَاقِصًا

Jika kalimatnya tidak sempurna

Tidak yang berhasil
kecuali Zaid

مَا نَجَحَ إِلَّا زَيْدٌ

Fa'il - marfu'

Aku tidak melihat
kecuali Zaid

مَا رَأَيْتُ إِلَّا زَيْدًا

Maf'ul bih - manshub

Aku tidak melewati
apapun kecuali Zaid

مَا مَرَرْتُ إِلَّا بِزَيْدٍ

Maf'ul bih - majrur

Jika kalimatnya tidak sempurna, maka dilihat sesuai kondisi mustatsnanya. Jika mustatsnanya sebagai fa'il maka marfu', jika sebagai maf'ul bih maka bisa manshub atau majrur

إِذَا كَانَ الْكَلَامُ تَامًا مَنفِيًّا

Jika kalimatnya sempurna dan negatir

Tidak ada pelajar yang
berhasil kecuali Zaid

مَا نَجَحَ الطُّلَّابُ إِلَّا زَيْدٌ

Mustatsna
marfu'

Jumlah
sempurna

Tidak ada pelajar yang
berhasil kecuali Zaid

مَا نَجَحَ الطُّلَّابُ إِلَّا زَيْدًا

Mustatsna
manshub

Jumlah
sempurna

Jika kalimatnya sempurna namun negatif, maka boleh manshub atau mengikuti status mustatsna minhu-nya, misalnya jika ia berstatus fa'il maka marfu', jika ia berstatus objek maka manshub, dan seterusnya.

إِذَا كَانَ الْكَلَامُ تَامًا مُوْجِبًا

Jika kalimatnya sempurna dan positif

Telah berhasil para
pelajar kecuali Zaid

نَجَحَ الطُّلَّابُ إِلَّا زَيْدًا

Mustatsna
manshub

Jumlah
sempurna

Maka mereka sujud
kecuali Iblis

فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ

Mustatsna
manshub

Jumlah
sempurna

Jika kalimatnya sempurna dan positif, maka wajib mustatsnanya manshub

أداة الاستثناء بغير إلا

Alat untuk mengecualikan dengan selain إلا

Dengan سِوَى dan غَيْرُ

Jumlah sempurna positif → Telah berhasil para pelajar kecuali Zaid **نَجَحَ الطُّلَّابُ غَيْرَ زَيْدٍ**

Jumlah sempurna negatif → Tidak ada pelajar yang berhasil kecuali Zaid **مَا نَجَحَ الطُّلَّابُ غَيْرَ زَيْدٍ**

Bisa dengan غَيْرُ

Jumlah tidak sempurna → Tidak ada yang berhasil kecuali Zaid **مَا نَجَحَ غَيْرُ زَيْدٍ**

Aku tidak melihat kecuali Zaid **مَا رَأَيْتُ غَيْرَ زَيْدٍ**

Dengan حَاشَا, عَدَا, and خَلَا

Jika حَاشَا, عَدَا, and خَلَا **tidak didahului** oleh مَا النَّافِيَةِ maka boleh manshub atau majrur

نَجَحَ الطُّلَّابُ عَدَا زَيْدًا/زَيْدٍ

مَا نَجَحَ الطُّلَّابُ عَدَا زَيْدًا/زَيْدٍ

مَا نَجَحَ عَدَا زَيْدًا/زَيْدٍ

Jika حَاشَا, عَدَا, and خَلَا **didahului** oleh مَا النَّافِيَةِ maka harus manshub

نَجَحَ الطُّلَّابُ مَا عَدَا زَيْدًا

مَا نَجَحَ الطُّلَّابُ مَا خَلَا زَيْدًا

kaidah حَاشَا, عَدَا, خَلَا berlaku pada semua jenis kalimat, baik sempurna maupun tidak, positif atau pun negatif.

- Yang berstatus sebagai mustatsna adalah سِوَى dan غَيْرُ sedangkan isim setelahnya adalah mudhaf ilaih bagi غَيْرُ dan سِوَى
- Harakat (i'rob) dari غَيْرُ dan سِوَى sama dengan i'rob mustatsna pada إلا
- سِوَى mabni 'ala sukun, hanya saja dia dapat berstatus mafru', manshub, dan majrur sesuai kaidah di atas

Latihan

Terjemahkan ke dalam bahasa Arab!

Kata “kecuali” gunakan إِلَّا, dan kata “selain” gunakan غَيْرُ

1. Tidak ada yang mengetahui ilmu gaib kecuali Allah
= لَا يَعْلَمُ عِلْمَ الْغَيْبِ إِلَّا اللَّهُ
2. Para pelajar wanita hadir kecuali Zainab
= حَضَرَتِ الطَّالِبَاتُ إِلَّا زَيْنَبَ
3. Mereka tidak melihat kecuali dua laki-laki
= مَا رَأَوْا إِلَّا رَجُلَيْنِ
4. Malaikat sujud kepada Adam selain Iblis
= سَجَدَ الْمَلَائِكَةُ إِلَى آدَمَ غَيْرُ إِبْلِيسَ
5. Tidak ada yang makan roti selain Abdul Muhsin
= مَا أَكَلَ خُبْزًا غَيْرُ عَبْدِ الْمُحْسَنِ
6. Para hadirin telah pergi selain Aisyah
= ذَهَبَتِ الْحَاضِرَاتُ غَيْرَ عَائِشَةَ
7. Para pelajar telah datang kecuali Muhammad (gunakan عَدَا dan مَا عَدَا)
= جَاءَ الطُّلَّابُ عَدَا مُحَمَّدًا / مُحَمَّدٍ
= جَاءَ الطُّلَّابُ مَا عَدَا مُحَمَّدًا

Mufrodat

Arti	Mufrodat	No
Bersujud	سَجَدَ - يَسْجُدُ - سَجْدَةً	1
Berhasil/sukses	نَجَحَ - يَنْجَحُ - نَجَاحًا	2
Menghadiri	حَضَرَ - يَحْضُرُ - حَاضِرَةً	3
Roti	خُبْزٌ	4

Hendaknya file materi pelajaran bahasa arab ini dibaca sambil menonton video pertemuannya di facebook atau di youtube.

Dengan begitu insyaallah lebih memudahkan kita untuk memahami

Tetap semangat belajar Bahasa Arab